

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh intensitas modal, kepemilikan institusional, dan profitabilitas terhadap tarif pajak efektif pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode penelitian selama tiga tahun, yaitu pada tahun 2017 – 2019. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan manufaktur yang diperoleh melalui *website* resmi BEI dan *website* resmi masing-masing perusahaan. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 209 data yang diolah dan dianalisis menggunakan program SPSS 25. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Intensitas modal tidak berpengaruh terhadap tarif pajak. Hal ini memiliki arti bahwa besar atau kecilnya intensitas modal perusahaan tidak mampu mempengaruhi tingkat tarif pajak efektif suatu perusahaan.
2. Kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap tarif pajak. Hal ini memiliki arti bahwa semakin besar jumlah kepemilikan institusional dalam perusahaan, maka akan mengurangi tingkat tarif pajak efektif perusahaan.

3. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap tarif pajak. Hal ini memiliki arti bahwa perusahaan yang memperoleh tingkat profitabilitas yang tinggi, maka akan memiliki tarif pajak efektif yang rendah.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa intensitas modal tidak berpengaruh terhadap tarif pajak, sedangkan kepemilikan institusional dan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap tarif pajak efektif. Oleh karena itu, peneliti memberikan implikasi sebagai berikut:

1. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa intensitas modal tidak berpengaruh terhadap tarif pajak, dapat membuktikan bahwa besar atau kecilnya jumlah aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan tidak dapat mempengaruhi penurunan atau peningkatan tarif pajak efektif. Beban depresiasi yang ditimbulkan dari aset tetap tidak mempengaruhi jumlah pembayaran beban pajak perusahaan.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap tarif pajak. Perusahaan yang berupaya untuk menurunkan tingkat tarif pajak efektif dapat dilakukan dengan meningkatkan jumlah kepemilikan institusional dalam kepemilikan saham perusahaan, karena besarnya persentase kepemilikan institusional dalam perusahaan terbukti mampu mengurangi tarif pajak efektif perusahaan. Dengan adanya pihak institusi dalam perusahaan, dapat melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap kinerja manajemen dalam menentukan kebijakan, salah satunya kebijakan mengenai perpajakan. Pihak institusional mampu membuat manajer agar tidak mengutamakan kepentingannya sendiri. Pihak institusi dapat

mempengaruhi perencanaan pajak yang ditentukan agar lebih efektif, sehingga dapat meminimumkan beban pajak demi menghindari pengurangan jumlah dividen.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap tarif pajak. Perusahaan harus meningkatkan profitabilitasnya dengan menggunakan aset tetap yang dimiliki untuk memperoleh laba setelah pajak. Semakin tinggi ROA perusahaan, maka tarif pajak efektif akan menurun, hal tersebut dikarenakan adanya pendapatan yang dapat diakui sebagai laba akuntansi. Namun, berdasarkan peraturan perpajakan pendapatan tersebut bukan merupakan objek pajak, sehingga dapat menjadi pengurang dalam perhitungan jumlah penghasilan kena pajak.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan, yaitu sebagai berikut:

1. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini hanya perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode penelitian selama tiga tahun, yaitu tahun 2017 – 2019. Sehingga, hasil dalam penelitian ini tidak dapat digeneralisasi seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI.
2. Hasil dari uji koefisien determinasi pada penelitian ini memperoleh nilai *Adjusted R-Square* hanya sebesar 16,3% menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 16,3% yang berarti 83,7% variabel dependen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

3. Penelitian ini hanya menggunakan satu variabel struktur kepemilikan dalam menjelaskan tarif pajak efektif, yaitu kepemilikan institusional.

D. Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang terdapat dalam penelitian ini, peneliti memberikan rekomendasi bagi peneliti selanjutnya agar penelitian yang dilakukan semakin baik. Adapun rekomendasi yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah populasi dengan sektor lainnya, seperti sektor perusahaan keuangan yang terdaftar di BEI dan juga menambah periode menjadi lima tahun penelitian, sehingga dapat meningkatkan ruang lingkup penelitian.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel independen yang belum digunakan dalam penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen, seperti intensitas persediaan, ukuran perusahaan, dan komite audit.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel struktur kepemilikan selain kepemilikan institusional, seperti kepemilikan manajerial dan kepemilikan asing. Sehingga dapat diketahui pengaruh dari keseluruhan struktur kepemilikan terhadap tarif pajak.